

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan salah satu yang sedang berkembang dibidang ilmu dan teknologi serta bidang lainnya, termasuk olahraga.

Olahraga adalah salah satu wujud yang biasa mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan harkat dan martabat untuk mewujudkan cita-cita bangsa.

Perkembangan dan pembinaan olahraga di Indonesia juga merupakan upaya peningkatan kesehatan jasmani seluruh masyarakat, pemupukan watak dan sportivitas serta peningkatan prestasi olahraga. Saat ini kita sering mendengar istilah memasyarakatkan olahragadan megolahragakan masyarakat. Terutama dikalangan remaja, karena pada usia ini dianggap paling cocok untuk mengembangkan bakat dan potensi menjadi atlet berprestasi.

Dalam olahraga kepemimpinan seorang pelatih sangat lah berperan aktif dalam kemajuan suatu tim. Dimana seorang pelatih lah sebagai motor suatu tim tersebut mulai dari memulai latihan sampai dengan mengakhiri latihan.

Seperti pada sekolah SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar kepemimpinan seorang pelatih berperan dalam pencapaian prestasi yang didapat oleh sekolah tersebut seperti :

1. Peringkat II turnamen Walikota Pematangsiantar Cup (2005).
2. Peringkat III turnamen PPL Pematangsiantar Cup (2005).
3. Peringkat II turnamen Budimulia Pematangsiantar Cup (2008).

4. Peringkat I turnamen Walikota Pematangsiantar Cup (2008).
5. Peringkat III turnamen antar Sekolah Swasta Pematangsiantar (2010).

Dari analisis beberapa turnamen yang dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler, diperoleh beberapa keterangan yang menyatakan masih banyak kekurangan di beberapa hal seperti kondisi fisik. Kecepatan (*speed*) merupakan kondisi fisik yang masih harus dibenahi. Rata-rata setiap pertandingan para siswa tidak dapat bermain dengan baik, karena kecepatan (*speed*) tidak maksimal.

Tabel 1. Hasil tes pendahuluan kecepatan putra ekstrakurikuler SMA RK BINTANG TIMUR P.SIANTAR

Nama siswa	Hasil	Keterangan
1. Robert	5.3 detik	Sedang
2. Iman Sinaga	5.5 detik	Kurang
3. Rio Santo Marpaung	5.8 detik	Kurang sekali
4. Albert Simangunsong	5.0 detik	Baik
5. Dedi Ray Girsang	5.2 detik	Sedang
6. Jose Simatupang	5.1 detik	Sedang
7. Ando Sinaga	5.2 detik	Sedang
8. Indra Anto Manalu	5.5 detik	Kurang
9. Wempi Samosir	5.4 detik	Kurang
10. Hiskia Turnip	5.3 detik	Kurang
11. Roy Saputra	5.5 detik	Kurang
12. Jones Tarigan	5.4 detik	Kurang

13. Irwan Tarigan	5.6 detik	Kurang sekali
14. Alek Sidabutar	5.4 detik	Kurang
15. Johan Marpaung	5.3 detik	Sedang
16. Leonardo Saragih	5.5 detik	Kurang
17. Sadarma Saragih	5.3 detik	Sedang
18. Anto Sandi Siregar	5.3 detik	Sedang
19. Josua Wendi Silalahi	5.2 detik	Sedang
20. Dodo Purba	5.4 detik	Kurang
21. Indra Darma Tarigan	5.2 detik	Sedang
22. Yosef Josua Siboro	5.5 detik	Kurang
23. Berman Sidabutar	5.4 detik	Kurang
24. Johansyah	5.2 detik	Sedang
25. Frengki Samosir	5.2 detik	Sedang
26. Santo Sidabukke	5.3 detik	Sedang
27. Giovanni Manalu	5.5 detik	Kurang
28. Hendrik Samosir	5.2 detik	Sedang
29. Yan Ando Silalahi	5.2 detik	Sedang
30. Bukit Armando Tp.Bolon	5.4 detik	Kurang

Table 2. Norma kecepatan lari 40 M (Alan D Robert,1980 hal 49)

Waktu tempuh	Klasifikasi
5.5	Kurang sekali
5.3 – 5.5	Kurang
5.1 – 5.3	Sedang
4.9 – 5.1	Baik
4.9	Baik sekali

Dari keterangan tabel di atas kekurangan yang terjadi pada siswa diakibatkan gaya kepemimpinan/gaya melatih pelatih ekstrakurikuler menggunakan gaya tradisional yang hanya memerintah siswa untuk langsung bermain *game*, memulai latihan dengan pemanasan mengelilingi lapangan setelah itu langsung bermain *game*, begitu lah kegiatan selama ekstrakurikuler.

Kita tahu kepemimpinan dalam suatu tim adalah penting agar tim itu mendapat berfungsi secara efektif. Tanpa seseorang yang dapat memberikan arahan dan mengkoordinasi suatu tim, suatu tim akan sukar untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan latihannya, menentukan tujuan-tujuan latihan dan bagaimana tujuan-tujuan tersebut dapat dicapai se-efektif mungkin.

Dalam dunia olahraga dapat kita amati bahwa, meskipun banyak gaya kepemimpinan yang berbeda, banyak pelatih yang ternyata sukses dalam pembinaannya dengan gayanya masing-masing. Ada pelatih-pelatih yang gayanya seolah-olah dingin dan tidak peduli terhadap para atletnya, ada yang hangat dan penuh perhatian, ada pula yang keras, dan sebagainya. Memang setiap pelatih mempunyai gaya kepemimpinan masing-masing, dan sukses tidak-

nya kepemimpinannya tidak ditentukan oleh satu gaya tertentu saja. Pada umumnya ada empat jenis gaya kepemimpinan yang standar dan dianut oleh para pelatih, yaitu: gaya *authoritarian*, gaya *demokratis*, gaya *people centered*, gaya *task-oriented*.

Sehingga dari sekian banyak gaya kepemimpinan peneliti berdiskusi dengan pelatih ekstrakurikuler sepakbola SMA RK Bintang Timur, menerapkan dua jenis gaya kepemimpinan dalam melatih yaitu gaya *people centered* dan gaya *task-oriented* untuk meningkatkan kemampuan kecepatan (*speed*) pada siswa ekstrakurikuler sepakbola, dan dengan kedua gaya kepemimpinan itu pelatih dapat melihat gaya kepemimpinan mana yang lebih baik dan dapat di terapkan di dalam melatih anggota ekstrakurikuler dan prestasi SMA Bintang Timur semakin baik dari sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

Berorientasi dari latar belakang masalah yang di kemukakan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai titik tolak dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain: 1.Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan kecepatan?, 2.Apakah dengan gaya kepemimpinan *People Centered* dapat meningkatkan kemampuan kecepatan (*speed*)?, 3.Apakah dengan gaya kepemimpinan *Task Oriented* dapat meningkatkan kemampuan kecepatan (*speed*)?, 4.Apakah ada perbedaan antara gaya kepemimpinan *People Centered* dan gaya kepemimpinan *Task Oriented* terhadap peningkatan kemampuan kecepatan (*speed*)?.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan untuk mempermudah peneliti menjalankan penelitian, peneliti perlu membatasi masalah. Adapun masalah yang diteliti adalah tentang: manakah yang lebih besar pengaruhnya antara gaya kepemimpinan *People Centered* dan gaya kepemimpinan *Task Oriented* terhadap peningkatan kemampuan kecepatan (*speed*) siswa putra ekstrakurikuler SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar tahun ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan *People Centered* terhadap peningkatan kemampuan kecepatan (*speed*) pada siswa putra ekstrakurikuler SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar tahun ajaran 2012/2013.
2. Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan *Task Oriented* terhadap peningkatan kemampuan kecepatan (*speed*) pada siswa putra ekstrakurikuler SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar tahun ajaran 2012/2013.
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara gaya kepemimpinan *People Centered* dan gaya kepemimpinan *Task Oriented* terhadap peningkatan kemampuan kecepatan (*speed*) pada siswa putra ekstrakurikuler SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar tahun ajaran 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan *People Centered* terhadap peningkatan kemampuan kecepatan (*speed*) pada siswa putra ekstrakurikuler SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan *Task Oriented* terhadap peningkatan kemampuan kecepatan (*speed*) pada siswa putra ekstrakurikuler SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui mana yang lebih besar pengaruhnya antara gaya kepemimpinan *People Centered* dan gaya kepemimpinan *Task Oriented* terhadap peningkatan kemampuan kecepatan (*speed*) pada siswa putra ekstrakurikuler SMA RK Bintang Timur Pematangsiantar tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat di harapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai sumbangan dalam memecahkan untuk pencapaian prestasi dalam keterampilan bermain sepakbola.
2. Sebagai masukan bagi pelatih sepakbola untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan kecepatan (*speed*).

3. Bagi siapa saja yang membaca proposal ini dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang gaya kepemimpinan dalam melatih.



THE
Character Building
UNIVERSITY